

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang Peranan Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Belajar Daring Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Seboro. Adapun waktu yang digunakan kurang lebih 5 bulan yaitu bulan April sampai Agustus 2021.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penulisan skripsi dengan judul “Peranan Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Belajar Daring Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Seboro” ini adalah data yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif( *Qualitative research* ) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Melalui pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang “ Peranan Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Belajar Daring Siswa

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rodakarya, 2013) cet.kedelapan, hal.60

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) cet.ketigapuluhempat, hal.4

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Seboro”.

Peneliti berusaha mencari informasi sesuai dengan kenyataan yang ada di Kelas V SD Negeri 1 Seboro, penelitian kualitatif mempunyai ruang lingkup relative luas, objek atau subjek yang bervariasi dari masalah yang sederhana sampai masalah yang rumit. Selain itu pendekatan kualitatif tidak terkait dengan rumusan-rumusan seperti pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskripsi yang digunakan untuk mendeskripsikan peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar daring siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Seboro.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objektif, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responding. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan melihat peristiwa, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data

wawancara, catatan laporan, foto, video atau dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat untuk variable penelitian.<sup>3</sup> Subjek adalah sumber utama dari data penelitian, karena subjek memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dan diharapkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukannya.

Subyek penelitian yang penulis dalam mengambil data-data atau informasi dari orang-orang yang terlibat langsung dengan program pendidikan di SD Negeri 1 Seboro, maka yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah :

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Seboro
2. Siswa kelas V SD Negeri 1 Seboro
3. Orang tua dari siswa kelas V SD Negeri 1 Seboro

Subyek tersebut merupakan sumber utama bagi peneliti untuk mengumpulkan data, yang dibutuhkan dalam penelitian, cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Akan tetapi setelah memasuki lapangan atau konteks sosial untuk mencari informasi bisa saja berkembang sesuai yang dibutuhkan peneliti.

---

<sup>3</sup> Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa metode, sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data informasi dari gejala atau fenomena (kejadian peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>4</sup> Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>5</sup> Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>6</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang menjadi informan atau responden. Wawancara adalah teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal.168

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : PT.Pustaka Baru,2020), hal. 32

<sup>6</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, cet keempatbelas (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 149

responden untuk menggali informasi dari responden. Caranya adalah dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, ini dilakukan manakala peneliti sudah mengetahui hal-hal yang akan ditanyakan, semua yang akan ditanyakan sudah tersusun dan tercatat rapi.
- b. Wawancara semitruktur, ini lebih mendalam dari yang terstruktur.
- c. Wawancara tidak terstruktur/terbuka, ini lebih bebas, tanpa memerlukan pedoman wawancara, mungkin hanya garis-garis besar pertanyaan.

Wawancara yang baik harus dilakukan secara langsung (tatap muka).

Dalam wawancara perlu diingat kepada siapa kita wawancara, sopan-santun, mengawali atau membuka alur pembicaraan, melangungkan wawancara, mencatat/ merekamnya/ catatan lapangan/ beri tanggal atau waktu wawancara dan kode.<sup>7</sup>

- d. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: Pertama, sumber

---

<sup>7</sup> Eliyanto, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen : IAINU Kebumen, 2020), cet.2, hal.28-29.

tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya.<sup>8</sup>

Dokumentasi yang dimaksud untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data yang terkait dengan penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh data-data tentang :

- a. Profil SD Negeri 1 Seboro
- b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Seboro
- c. Struktur organisasi SD Negeri 1 Seboro
- d. Data Guru, Karyawan, anak-anak dan wali murid kelas V SD Negeri 1 Seboro.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>8</sup> Djaman Satori and Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) , cet. keenam, hal.147.

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, yaitu menyimpulkan dari hal-hal yang khusus (data, fakta) kepada ruang umum (teori).<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>11</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan analisa data kualitatif untuk menjabarkan secara deskriptif tentang “peranan orang tua dan guru dalam memotivasi belajar daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SD Negeri 1 Seboro”.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesebelas, (Bandung : Alfabeta,2015), hal.335

<sup>10</sup> Soegeng, *Dasar-Dasar Penelitian Bidang Sosial. Psikologi, Dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama, 2015), hal. 313.

<sup>11</sup> Opcit, hal. 333.